

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat serangan penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) lebih tinggi pada varietas Kartika dibandingkan dengan varietas Sigarar Utang. Kepadatan populasi PBKo di varietas Kartika yaitu 0,71 ekor/buah kopi, sedangkan pada varietas Sigarar Utang yaitu 0,60 ekor/buah kopi. Varietas Sigarar Utang memiliki ketahanan lebih tinggi terhadap PBKo dibandingkan dengan varietas Kartika, sehingga varietas Sigarar Utang dikategorikan sebagai varietas unggul karena lebih tahan terhadap serangan PBKo.

B. Saran

Perlu dilakukan usaha pengelolaan terhadap tanaman kopi seperti sanitasi serta pemangkasan dengan baik agar dapat meminimalisir serangan hama *Hypothenemus hampei* Ferr. pada tanaman kopi di Kabupaten Solok, serta dilakukan tindakan-tindakan pengendalian hama agar tidak berkembang pesat

